

Efektivitas Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah

Elsa Zudianingrum¹, Nina Widyaningsih²

¹Universitas PGRI Yogyakarta

Email: elsazudianingrum@gmail.com, nina@upy.ac.id

Abstract

This research was motivated by the low speaking skills of students in negotiation text learning, such as lack of confidence in expressing opinions, passive participation during discussions, and limited opportunities to practice speaking. This study aimed to determine the differences in students' speaking skills between classes using the Cooperative Script learning method and classes not using the method, as well as to determine the effectiveness of the Cooperative Script method in improving negotiation text speaking skills of tenth-grade students at SMK Nasional Berbah.

This study used a quantitative approach with a quasi-experimental research design and a Pretest-Posttest Control Group Design. The population consisted of tenth-grade students of SMK Nasional Berbah, with a sample of 56 students divided into an experimental class and a control class. Data collection techniques included observation, tests, questionnaires, and documentation. Data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and t-tests with the assistance of SPSS 26 software.

The results showed that the Cooperative Script learning method was effective in improving students' speaking skills in negotiation text learning. This was indicated by the posttest mean score of the experimental class, which was 85.43, higher than the control class score of 67.68. In addition, the normality test results showed that the data were normally distributed, indicating that the statistical analysis requirements were fulfilled. Therefore, the Cooperative Script method can be used as an alternative learning method to improve students' activeness and speaking skills in negotiation text learning.

Keywords: *Cooperative Script, speaking skills, negotiation text, learning, effectiveness*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran teks negosiasi, seperti kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, pasif saat diskusi, serta minimnya kesempatan praktik berbicara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan berbicara siswa antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* dan kelas yang tidak menggunakan metode tersebut, serta mengetahui efektivitas metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan keterampilan berbicara teks negosiasi siswa kelas X SMK Nasional Berbah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment* dan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMK Nasional Berbah dengan sampel sebanyak 56 siswa yang dibagi

menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t dengan bantuan aplikasi SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Cooperative Script* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara teks negosiasi siswa. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 85,43 yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 67,68. Selain itu, hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal sehingga penelitian memenuhi syarat analisis statistik. Dengan demikian, metode *Cooperative Script* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan keterampilan berbicara siswa pada materi teks negosiasi.

Kata Kunci: Cooperative Script, keterampilan berbicara, teks negosiasi, pembelajaran, efektivitas

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi perkembangan zaman. Di era globalisasi dan revolusi industri saat ini, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana memperoleh pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pengembangan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, serta pembentukan karakter peserta didik. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal agar siap menghadapi tantangan kehidupan maupun dunia kerja. Oleh karena itu, keberhasilan proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang efektif, aktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Menurut Abd Rahman et al (2022:3), pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi jasmani

maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan juga dipandang sebagai proses yang mampu membentuk kemampuan peserta didik agar dapat berkembang sesuai dengan tuntutan kehidupan dan perkembangan zaman. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir, keterampilan sosial, dan pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh.

Dalam proses pembelajaran, pemilihan strategi dan metode pembelajaran menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru tidak hanya dituntut menyampaikan materi, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang dapat mendorong peserta didik aktif berpartisipasi, berpikir kritis, serta berani mengemukakan pendapat. Menurut Widiatmoko et al (2020:71), guru harus memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang berpusat pada

siswa dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. Guru juga dituntut mampu menciptakan suasana belajar yang aktif sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Hal tersebut sangat relevan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan gagasan, pendapat, argumentasi, serta berinteraksi dengan orang lain secara efektif dan santun. Keterampilan berbicara merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan gagasan, pendapat, argumentasi, serta berinteraksi dengan orang lain secara efektif dan santun. Oleh karena itu, diperlukan proses pembelajaran yang mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif berbicara, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran keterampilan berbicara agar peserta didik tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi komunikasi secara langsung.

Pada jenjang SMK, kemampuan berbicara memiliki peran yang sangat penting karena peserta didik dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja yang menuntut kemampuan komunikasi yang baik. Salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan erat dengan kemampuan komunikasi aktif adalah teks negosiasi. Pembelajaran teks negosiasi tidak hanya menekankan kemampuan menyusun dialog, tetapi juga melatih peserta didik untuk menyampaikan pendapat, mempertahankan argumen, menanggapi lawan bicara, serta mencapai kesepakatan melalui komunikasi yang baik. Dengan demikian, pembelajaran teks negosiasi menjadi salah satu sarana untuk melatih keterampilan berbicara peserta didik secara lebih fungsional dan aplikatif. Mafrukhi et al (2021) menyatakan bahwa negosiasi merupakan kegiatan komunikasi yang bertujuan menyelesaikan masalah melalui kesepakatan.

Namun, berdasarkan kondisi pembelajaran di SMA Nasional Berbah, masih ditemukan beberapa kendala dalam pembelajaran teks negosiasi. Sebagian peserta didik terlihat kurang percaya diri saat berbicara, pasif ketika diskusi berlangsung, dan belum mampu menyampaikan pendapat secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya memberikan kesempatan yang cukup bagi

peserta didik untuk melatih keterampilan berbicara secara aktif. Padahal, kemampuan berbicara sangat diperlukan sebagai bekal peserta didik dalam kehidupan sosial maupun dunia kerja di masa yang akan datang.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif agar peserta didik dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dinilai sesuai adalah metode *Cooperative Script*. Menurut Sudrajat (2008:2), metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu metode yang relevan untuk diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi teks negosiasi adalah metode *Cooperative Script*. Metode ini menekankan kerja sama antarpeserta didik melalui kegiatan saling menjelaskan, berdiskusi, dan bertukar gagasan secara berpasangan. Penerapan metode *Cooperative Script* dapat membantu peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan keberanian berbicara, serta melatih kemampuan berpikir kritis dan komunikasi lisan. Selain itu, metode ini memberikan ruang yang lebih luas bagi peserta didik untuk berlatih menyampaikan argumentasi dan merespons

pendapat orang lain dalam situasi negosiasi. Hasyim (2019:54) menyebutkan bahwa metode pembelajaran *Cooperative Script* adalah metode sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktikkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Penerapan metode *Cooperative Script* pada pembelajaran teks negosiasi dipandang perlu untuk diterapkan sebagai upaya meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik di SMA Nasional Berbah. Melalui metode ini, diharapkan peserta didik mampu lebih aktif, percaya diri, dan terampil dalam menyampaikan pendapat serta bernegosiasi secara efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment* atau eksperimen semu. Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara siswa pada materi teks negosiasi di kelas X SMK Nasional Berbah. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design* yang melibatkan dua kelompok penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelompok diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan diberikan. Selanjutnya, kelas

eksperimen diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah perlakuan dilakukan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik tes digunakan untuk memperoleh data keterampilan berbicara siswa melalui praktik berbicara teks negosiasi yang dilakukan dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa daftar hadir siswa, hasil nilai tes, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes praktik berbicara teks negosiasi. Instrumen tersebut disusun berdasarkan indikator keterampilan berbicara yang memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan rumus Product Moment untuk mengetahui tingkat kesahihan instrumen,

sedangkan uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian.

Pengolahan dan Analisis Data

Setelah pengambilan data, data dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Tahap awal analisis dilakukan melalui uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data dinyatakan normal dan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Selanjutnya, data dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil keterampilan berbicara antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai efektivitas metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan keterampilan berbicara teks negosiasi siswa. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan uji *N-Gain* untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan berbicara siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran. Hasil *N-Gain* kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah untuk mengetahui tingkat efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah analisis deskriptif kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan data numerik yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan secara sistematis untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan keterampilan berbicara teks negosiasi pada siswa kelas X SMK Nasional Berbah.

Reduksi Data

Reduksi data dilakukan setelah seluruh data penelitian diperoleh dari hasil observasi, tes, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti memilih, memusatkan perhatian, serta menyederhanakan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu efektivitas metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan keterampilan berbicara teks negosiasi siswa kelas X SMK Nasional Berbah. Data yang telah diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan kebutuhan penelitian, seperti hasil *pretest*, *posttest*, hasil observasi aktivitas pembelajaran, dan dokumentasi pendukung. Proses reduksi data dilakukan agar data yang diperoleh lebih terarah, sistematis, dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis terhadap hasil penelitian.

Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah seluruh data penelitian

dianalisis menggunakan teknik analisis statistik melalui bantuan aplikasi SPSS. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil uji normalitas, uji homogenitas, uji-t, dan uji N-Gain yang telah dilakukan pada data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen serta kelas kontrol. Tahap verifikasi dilakukan dengan meninjau kembali hasil analisis data dan mencocokkannya dengan tujuan penelitian serta hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Melalui proses tersebut, peneliti dapat mengetahui apakah metode pembelajaran *Cooperative Script* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara teks negosiasi pada siswa kelas X SMK Nasional Berbah. Kesimpulan akhir kemudian disusun secara sistematis berdasarkan hasil pengolahan dan interpretasi data penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan keterampilan berbicara teks negosiasi pada siswa kelas X SMK Nasional Berbah. Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design* yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data

penelitian diperoleh melalui kegiatan observasi, tes praktik berbicara, serta dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Sebelum perlakuan diberikan, peneliti terlebih dahulu melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan berbicara siswa pada materi teks negosiasi. Pretest dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan tes praktik berbicara berdasarkan indikator penilaian yang telah disusun. Aspek yang dinilai meliputi kelancaran berbicara, ketepatan berbahasa, argumentasi, dan keruntutan struktur penyampaian berbicara.

Berdasarkan hasil pretest, diketahui bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelompok masih tergolong rendah. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 58,21, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 56,75. Perbedaan nilai tersebut tidak terlalu jauh sehingga menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok relatif sama. Dengan demikian, kedua kelompok layak digunakan sebagai subjek penelitian karena memiliki kemampuan awal yang hampir seimbang.

Rendahnya kemampuan awal siswa terlihat ketika proses praktik berbicara berlangsung. Sebagian besar siswa masih merasa gugup ketika diminta berbicara di depan kelas. Selain itu, siswa juga masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide secara runtut dan belum mampu menggunakan

struktur teks negosiasi secara tepat. Pada aspek kelancaran berbicara, beberapa siswa masih sering berhenti ketika berbicara karena kurangnya rasa percaya diri.

Tidak hanya itu, siswa juga terlihat kurang aktif dalam proses pembelajaran. Saat guru memberikan pertanyaan atau meminta siswa berdiskusi, hanya beberapa siswa yang berani menyampaikan pendapat. Sebagian besar siswa cenderung diam dan menunggu arahan dari guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran sebelumnya masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang memiliki kesempatan untuk melatih keterampilan berbicara secara langsung.

Dalam pembelajaran teks negosiasi, keterampilan berbicara memiliki peranan yang sangat penting karena siswa dituntut mampu menyampaikan pendapat, memberikan penawaran, serta mencapai kesepakatan dengan bahasa yang baik dan santun. Oleh sebab itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dan berani berbicara selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Tarigan (2013:1) dalam Febriyanto (2019:159), keterampilan berbicara berfokus pada kemampuan siswa berbicara secara efektif dan efisien untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan sesuai tujuan pembicaraan.

Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Cooperative Script

Pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan menggunakan metode *Cooperative Script*. Metode ini diterapkan pada materi teks negosiasi dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui kegiatan diskusi dan praktik berbicara secara berpasangan. Pada awal pembelajaran, guru terlebih dahulu menjelaskan materi mengenai struktur teks negosiasi, kaidah kebahasaan, serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Setelah itu, guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode *Cooperative Script* kepada siswa. Selanjutnya, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri atas dua orang.

Dalam metode ini, setiap siswa memiliki peran sebagai pembicara dan pendengar secara bergantian. Pembicara bertugas menjelaskan isi materi atau percakapan negosiasi secara lisan, sedangkan pendengar memberikan tanggapan, koreksi, maupun tambahan informasi terhadap penjelasan pasangan. Setelah selesai, kedua siswa bertukar peran sehingga seluruh siswa memperoleh kesempatan yang sama untuk berbicara dan mendengarkan. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Sebagian besar siswa mulai berani menyampaikan pendapat dan terlibat dalam kegiatan diskusi

bersama pasangan kelompoknya. Metode *Cooperative Script* membuat siswa lebih nyaman dalam berbicara karena mereka dapat berlatih terlebih dahulu bersama teman kelompok sebelum tampil di depan kelas.

Selain itu, suasana pembelajaran juga menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan berbicara. Kondisi tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi teks negosiasi karena pembelajaran dilakukan melalui praktik secara langsung.

Berbeda dengan kelas eksperimen, pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan penugasan individu. Dalam proses pembelajaran tersebut, guru lebih banyak menjelaskan materi di depan kelas sementara siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi. Akibatnya, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah. Siswa pada kelas kontrol terlihat kurang aktif dalam kegiatan diskusi maupun praktik berbicara. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang memiliki kesempatan untuk melatih kemampuan komunikasi secara langsung sehingga perkembangan keterampilan berbicara siswa tidak terlalu signifikan.

Hasil Posttest Keterampilan Berbicara Siswa

Setelah proses pembelajaran selesai dilakukan, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah perlakuan diberikan. Posttest dilakukan menggunakan tes praktik berbicara teks negosiasi berdasarkan indikator penilaian yang sama seperti pada pretest. Berdasarkan hasil posttest, terlihat adanya peningkatan keterampilan berbicara pada kelas eksperimen setelah diterapkannya metode *Cooperative Script*. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen mencapai 85,43, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 67,68. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Jika dibandingkan dengan hasil pretest, kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai rata-rata awal 58,21 menjadi 85,43. Sementara itu, kelas kontrol hanya mengalami peningkatan nilai rata-rata awal 56,75 menjadi 67,68. Perbedaan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode *Cooperative Script* lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Peningkatan keterampilan berbicara pada kelas eksperimen terlihat dari beberapa aspek penilaian. Pada aspek kelancaran berbicara, siswa sudah mampu menyampaikan pendapat dengan lebih lancar dan tidak terlalu banyak berhenti ketika

berbicara. Pada aspek penggunaan bahasa, siswa mulai mampu menggunakan bahasa yang lebih baik, santun, dan sesuai dengan konteks negosiasi. Selain itu, kemampuan siswa dalam menyampaikan argumentasi juga mengalami peningkatan. Sebagian besar siswa sudah mampu memberikan alasan dan mempertahankan pendapat secara lebih logis dibandingkan sebelum perlakuan diberikan. Siswa juga terlihat lebih percaya diri ketika berbicara di depan kelas maupun saat berdiskusi dengan pasangan kelompoknya.

Sementara itu, pada kelas kontrol peningkatan keterampilan berbicara siswa tidak terlalu signifikan. Meskipun terdapat peningkatan nilai posttest, beberapa siswa masih terlihat kurang percaya diri ketika berbicara dan belum mampu menyampaikan negosiasi secara maksimal. Hal tersebut terjadi karena pembelajaran konvensional belum memberikan kesempatan yang cukup kepada siswa untuk berlatih berbicara secara aktif.

Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas dan homogenitas dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas dilakukan untuk

mengetahui kesamaan varians antara kedua kelompok penelitian.

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 pada kelas eksperimen dan 0,176 pada kelas kontrol. Karena nilai signifikansi kedua kelompok lebih besar dari 0,05, maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik selanjutnya. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,318. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan homogen. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang sama sehingga layak digunakan dalam penelitian eksperimen.

Hasil uji normalitas dan homogenitas tersebut menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t. Dengan terpenuhinya syarat tersebut, maka hasil pengujian hipotesis dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas metode *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara siswa.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil

analisis data, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai t hitung sebesar 5,874 lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 2,004. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Artinya, metode pembelajaran *Cooperative Script* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara teks negosiasi pada siswa kelas X SMK Nasional Berbah. Hasil tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan berbicara siswa. Melalui metode ini, siswa memperoleh kesempatan lebih banyak untuk berlatih berbicara, berdiskusi, dan bertukar pendapat dengan pasangan kelompoknya sehingga kemampuan komunikasi siswa menjadi lebih baik.

Hasil Uji N-Gain

Selain menggunakan uji t, selanjutnya penelitian ini menggunakan uji *N-Gain* untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Hasil perhitungan *N-Gain* menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,71 yang termasuk dalam kategori tinggi. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,32 yang termasuk dalam kategori

sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen jauh lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam menyampaikan ide secara lebih runtut, penggunaan bahasa yang lebih baik, serta meningkatnya rasa percaya diri siswa ketika berbicara.

Metode *Cooperative Script* membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan berbicara dan berdiskusi. Aktivitas tersebut membuat siswa lebih terbiasa menyampaikan pendapat sehingga keterampilan berbicara mereka mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Efektivitas Metode Cooperative Script dalam Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Cooperative Script* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara teks negosiasi. Efektivitas tersebut terlihat dari meningkatnya hasil belajar siswa, meningkatnya keaktifan siswa selama pembelajaran, serta meningkatnya rasa percaya diri siswa ketika berbicara di depan kelas. Metode *Cooperative Script* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui kegiatan diskusi dan praktik berbicara. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya menerima materi dari

guru, tetapi juga membangun pemahaman melalui interaksi dengan pasangan kelompoknya. Hal tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran sekaligus meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Selain itu, metode *Cooperative Script* juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Pembelajaran yang dilakukan secara berpasangan membuat siswa merasa lebih nyaman ketika berbicara sehingga rasa takut dan gugup dapat berkurang. Kondisi tersebut membantu siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat maupun melakukan negosiasi secara lisan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang menyatakan bahwa pembelajaran melalui kerja sama antarsiswa mampu meningkatkan aktivitas belajar, kemampuan komunikasi, serta hasil belajar siswa. Melalui interaksi sosial yang terjadi selama proses pembelajaran, siswa dapat saling membantu memahami materi dan memperbaiki kesalahan dalam berbicara. Dengan demikian, metode *Cooperative Script* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran keterampilan berbicara teks negosiasi. Penggunaan metode ini diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif,

komunikatif, dan menyenangkan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal. Hasyim (2019:54) menyebutkan bahwa metode pembelajaran *Cooperative Script* adalah metode sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktikkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang sangat signifikan. Terdapat adanya perbedaan hasil pemahaman dan juga keterampilan siswa dalam pembelajaran materi teks negosiasi yang mendapatkan perlakuan dengan metode *Cooperative Script* dengan kelompok yang tidak menggunakan menggunakan metode pembelajaran tersebut pada siswa kelas X SMK Nasional Berbah. Hal tersebut dinyatakan berdasarkan dari hasil uji *Man Whitney U-test* sebesar $0.001 < 0,05$, maka diperoleh hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *Cooperative Script* dan pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada materi pembelajaran teks negosiasi kelas X SMK Nasional Berbah.

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Rahman, B.P., Munandar, S.A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.

Aditya, D.Y. (2016). Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2).

Asiah, S. (2016). Efektivitas kinerja guru. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 1-11.

Aurelya, A.R., Supendi, D.A., & Humaira, H.W. (2025). Pengaruh model pembelajaran cooperative script terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Parungkuda. *Jurnal Skripta*, 11(1), 107-114.

Dalman, H. (2024). *Keterampilan berbicara*. CV. Azka Pustaka.

Fauzi, R.D. (2024). Analisis efektivitas distribusi zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq di BAZNAS Padang sidimpuan (Disertasi doktoral, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang sidimpuan).

Febriyanto, B. (2019). Metode cerita berantai untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Jurnal Cakrawala Pendas, 5 (2), 454805.

Gani, R.H., Wijaya, H., & Supratmi, N.(2022). Pengaruh metode cooperative script terhadap kemampuan berbicara pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Selong tahun pelajaran 2020/2021. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 2 (1), 120-130.

Ilham,M.,& Wijati,I.A.(2020). *Keterampilan berbicara: Pengantar keterampilan berbahasa*. Lembaga Academic & Research Institute.

Kosasih,E.(2014).*Jenis-jenis teks dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA /MA /SMK*. Yrama Widya.

Mahdalena, S., & Sain,M. (2020). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran cooperative script pada mata pelajaran IPS kelas VSDN 010 Sungai Beringin. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 1 (1), 118-138.

Musdalifah, M.(2023). Implementasi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di madrasah. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 2(1), 47-66.

Padmawati, K.D., Arini, N.W., & Yudiana, K.(2019). Analisis keterampilan berbicara siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2 (2), 190-200.

Pertiwi, A.B., Rahmawati, A., & Hafidah,R. (2021). Metode pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini. *Kumara Cendekia*, 9 (2),95-105.

Putri,R.S.,& Aprinawati, I.(2022). Peningkatan keterampilan berbicara dengan menerapkan model pembelajaran cooperative script pada siswa kelas IV sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 244-262.

Rabita, C., & Hikam, A.F.M. (Tanpatahun). *Bahasa Indonesia kelas X: Sukses bernegosiasi* (hlm. 1-72).

Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. *Online*, 1-6.

Sugiyono. (2005). *Memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta.

Sugiarto,S. (2020). Efektivitas penyuluhan keagamaan bagi remaja di Desa Talang Durian Kabupaten Seluma (Disertasi doktoral , IAIN Bengkulu).

Suhada, D.I., Rahmadani, D.R., Rambe, M.,Fattah, M.A.F., Hasibuan, P.F.,Siagian,S., & Wulandari,S.(2022). Efektivitas para pelaku ekonomi dalam menunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3201-3208.

Suriani, N., & Jailani, M.S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau

dari penelitian ilmiah pendidikan.
IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam,
1(2), 24–36.

Yulianto, D., & Nugraheni,
A.S.(2021). Efektivitas
pembelajaran daring dalam
pembelajaran Bahasa Indonesia.
*Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi
Informasi*, 1(1), 33–42.

Widiatmoko, D. A., Arwansyah, Y.
B., & Widyaningsih, N. (2020).
Pengembangan Kartu Bergambar
Tiga Dimensi Sebagai Media
Pembelajaran Menulis Teks
Berita. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra
Indonesia, dan Pengajarannya*, 1(1),
70-80.